

BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 KOTA BANDAR LAMPUNG

Katalog: 5106042.1871

TAHAP I



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDAR LAMPUNG



Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kota Bandar Lampung

Katalog: 5106042.1871

Nomor Publikasi: 18710.2325

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 44 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kota Bandar Lampung

Penyunting: BPS Kota Bandar Lampung

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kota Bandar Lampung

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kota Bandar Lampung”

Seuntai Kata



Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan “*The World Programme for the Census of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025*”. Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Sensus Pertanian 2023.

Bandar Lampung, Desember 2023

Kepala BPS Kota Bandar Lampung

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Akhmad Nasrudin'.

Akhmad Nasrudin

Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani



<https://banjarbaru.pu.go.id>



Daftar Isi

- Seuntai Kata 3
- Daftar Isi 5
- Daftar Tabel 6
- Daftar Gambar 7

- **Sensus Pertanian di Indonesia** **8**
- **Tahapan Kegiatan ST2023** **10**
- **Penjelasan Teknis ST2023**..... **12**
 - 1 Gambaran Usaha Pertanian** **14**
 - 2 Rumah Tangga Usaha Pertanian**..... **20**
 - 3 Usaha Pertanian Perorangan** **26**
 - 4 Urban Farming** **33**
 - 5 Petani Milenial Umur 19-39 Tahun**..... **35**
 - 6 Sapi dan Kerbau** **39**

- Penutup 42
- Ucapan Terima Kasih 43

<https://andarlampungkota.kab.go.id>

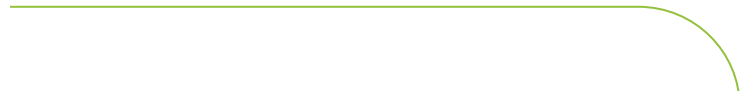




Daftar Tabel

Tabel 1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Subsektor di Kota Bandar Lampung (rumah tangga), 2023	21
Tabel 2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung (rumah tangga), 2023	22
Tabel 3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung (rumah tangga), 2023	25
Tabel 4	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Bandar Lampung (orang), 2023	28
Tabel 5	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem menurut Kecamatan di Kota Bandar Lampung (orang), 2023	31
Tabel 6	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming menurut Kecamatan di Kota Bandar Lampung, 2023	34
Tabel 7	Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital menurut Kecamatan, Kriteria dan Jenis Kelamin, 2023	38

<https://bandarlampung.go.id>



Daftar Gambar

Gambar 1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) menurut Kecamatan di Kota Bandar Lampung, 2023	14
Gambar 2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menurut Kecamatan di Kota Bandar Lampung, 2023	15
Gambar 3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) menurut Kecamatan di Kota Bandar Lampung, 2023	16
Gambar 4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kota Bandar Lampung (unit), 2023	17
Gambar 5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menurut Subsektor di Kota Bandar Lampung (unit), 2023	18
Gambar 6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) menurut Subsektor di Kota Bandar Lampung (unit), 2023	19
Gambar 7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kota Bandar Lampung, 2023	20
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung, 2023	23
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung, 2023	23
Gambar 10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kota Bandar Lampung (rumah tangga), 2013 dan 2023	24
Gambar 11	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kota Bandar Lampung (orang), 2023	26
Gambar 12	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Kelompok Umur di Kota Bandar Lampung, 2023	27
Gambar 13	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Jenis Kelamin di Kota Bandar Lampung, 2023	29
Gambar 14	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor menurut Jenis Kelamin di Kota Bandar Lampung, 2023	29
Gambar 15	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kota Bandar Lampung (unit), 2023	30
Gambar 16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Dusahakan UTP di Kota Bandar Lampung (unit), 2023	32
Gambar 17	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming di Kota Bandar Lampung (unit), 2023	33
Gambar 18	Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital di Kota Bandar Lampung, 2023	35
Gambar 19	Sebaran Petani Milenial Berumur 19-39 Tahun di Kota Bandar Lampung, 2023	36
Gambar 20	Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital menurut Jenis Kelamin di Kota Bandar Lampung, 2023	37
Gambar 21	Persentase Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital menurut Jenis Kelamin di Kota Bandar Lampung, 2023	37

Sensus Pertanian di Indonesia

ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah perdesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**

1



ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

2

ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

3



ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **perdesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah perdesaan**

4

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

ST03
Sensus Pertanian 2003

6

st2013
SENSUS PERTANIAN

ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
 1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
 2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**



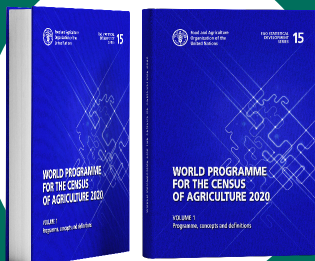
7



ST2023
SENSUS PERTANIAN

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN



World Programme
for the Census of
Agriculture (WCA)
2020



Penyiapan
Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran
kerangka
geospasial
dan muatan
wilayah kerja
statistik



Gladi
Bersih



Updating
Direktori
Perusahaan
Pertanian
dan Usaha
Pertanian
Lainnya



Kick-off
Publisitas

2020

2021

2022

PELAKSANAAN LAPANGAN



Rekrutmen
dan pelatihan
petugas



Pencacahan
Lapangan
Lengkap



Pelaksanaan
*Post
Enumeration
Survey*



Diseminasi
Tahap 1

2023

DISEMINASI



Pelaksanaan
Survei
Ekonomi
Pertanian



Diseminasi
Tahap 2



Pelaksanaan
Survei Produksi
dan Lingkungan
Pertanian

2024

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Penjelasan Teknis ST2023



Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga mudah dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti *tray* atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

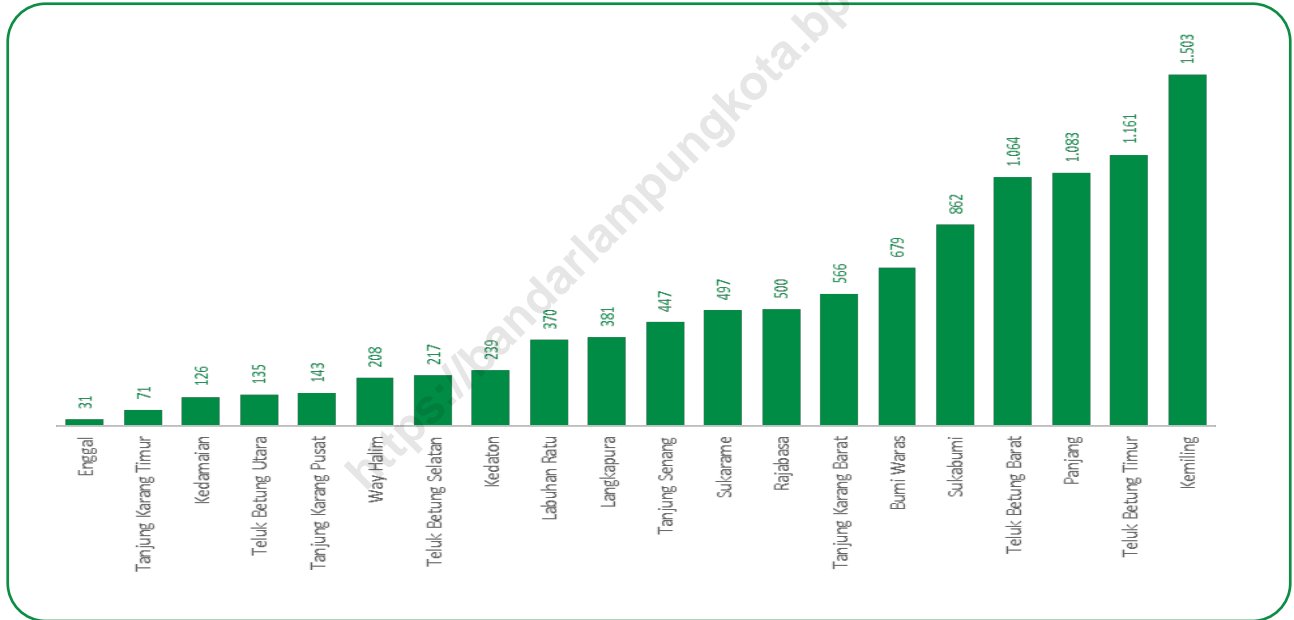
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

1

Gambaran Usaha Pertanian



Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) menurut Kecamatan di Kota Bandar Lampung, 2023

Usaha pertanian di Kota Bandar Lampung mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan

Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 di Kota Bandar Lampung 10.323 unit, yang terdiri dari 10.283 UTP, 4 UPB, serta 36 UTL. Jenis usaha pertanian di Kota Bandar Lampung didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 99,61 persen dari total usaha pertanian.

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Kemiling, Teluk Betung Timur, Panjang dan Teluk Betung Barat merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Kemiling terdapat 1.503 unit, sementara pada Kecamatan Teluk Betung Timur terdapat 1.161 unit, Kecamatan Panjang terdapat 1.083 unit dan Kecamatan Teluk Betung Barat terdapat 1.064 unit.

Di Kota Bandar Lampung berdasarkan hasil ST2023,

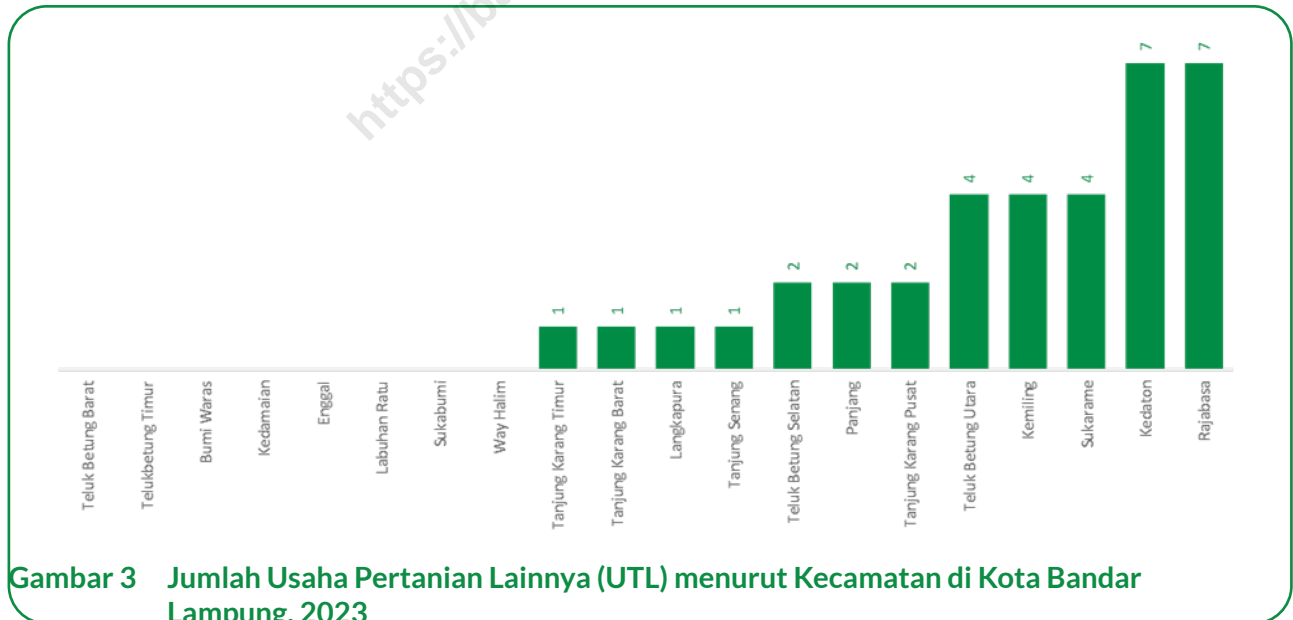


Gambar 2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menurut Kecamatan di Kota Bandar Lampung 2023

wilayah yang terdapat kegiatan pengelolaan UPB yaitu Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kecamatan Langkapura, Kecamatan Rajabasa, dan Kecamatan Way Halim.

Tiga kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Rajabasa dan Kecamatan Kedaton dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 7 unit.

Sementara itu ada 4 Kecamatan yang hanya memiliki 1 UTL yaitu Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kecamatan Langkapura, dan Kecamatan Tanjung Senang.



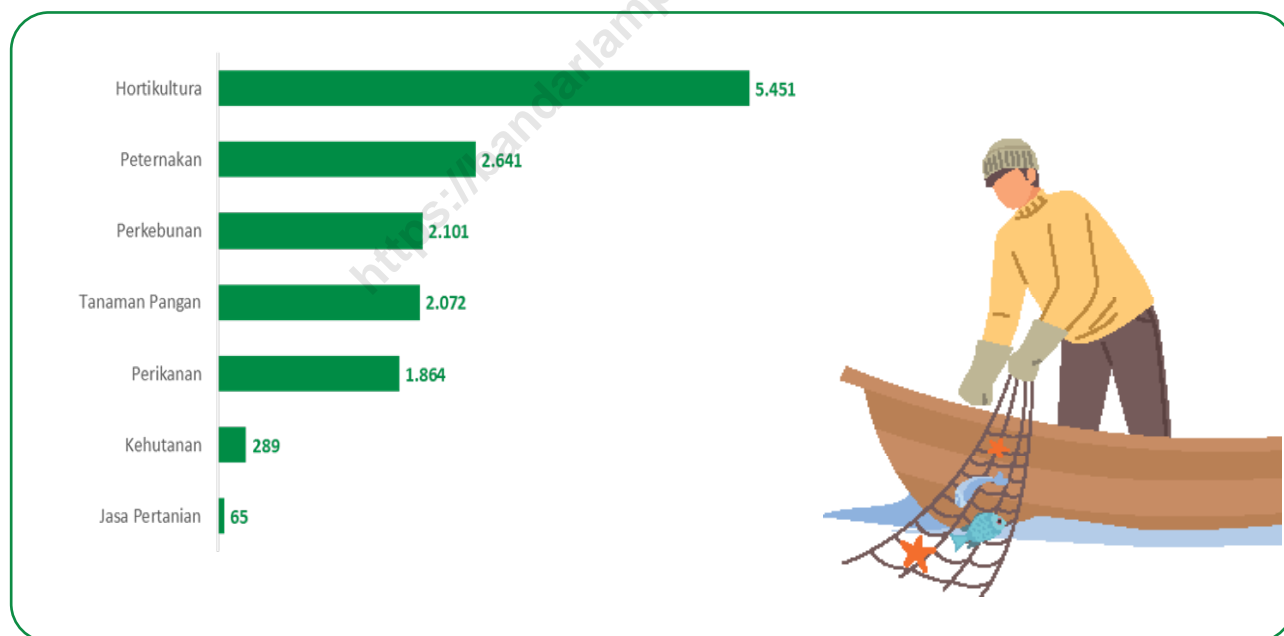
Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) menurut Kecamatan di Kota Bandar Lampung, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/ penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah tanaman hortikultura sebesar 5.451

unit, peternakan sebesar 2.641 unit, dan perkebunan sebesar 2.101 unit. Sedangkan jasa pertanian merupakan subsektor dengan jumlah terkecil, yaitu hanya 65 unit.

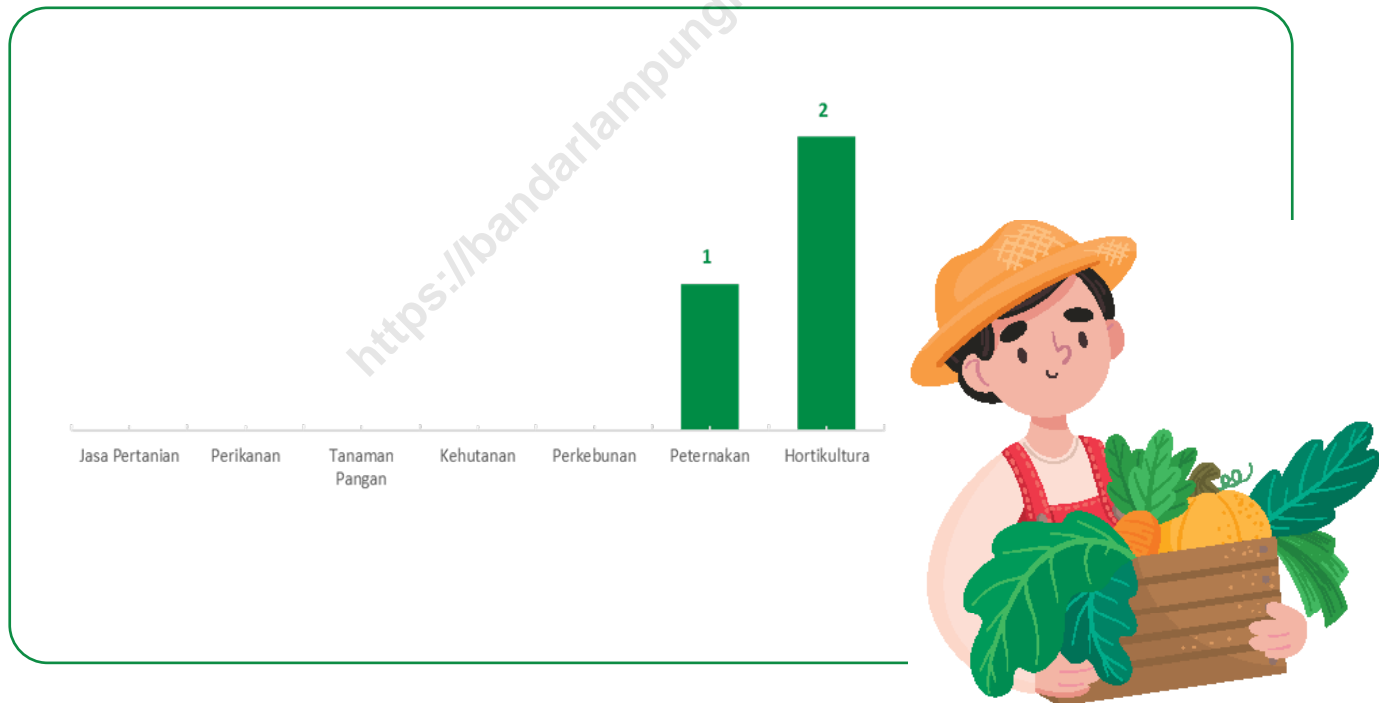


Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) menurut Subsektor di Kota Bandar Lampung (unit), 2023

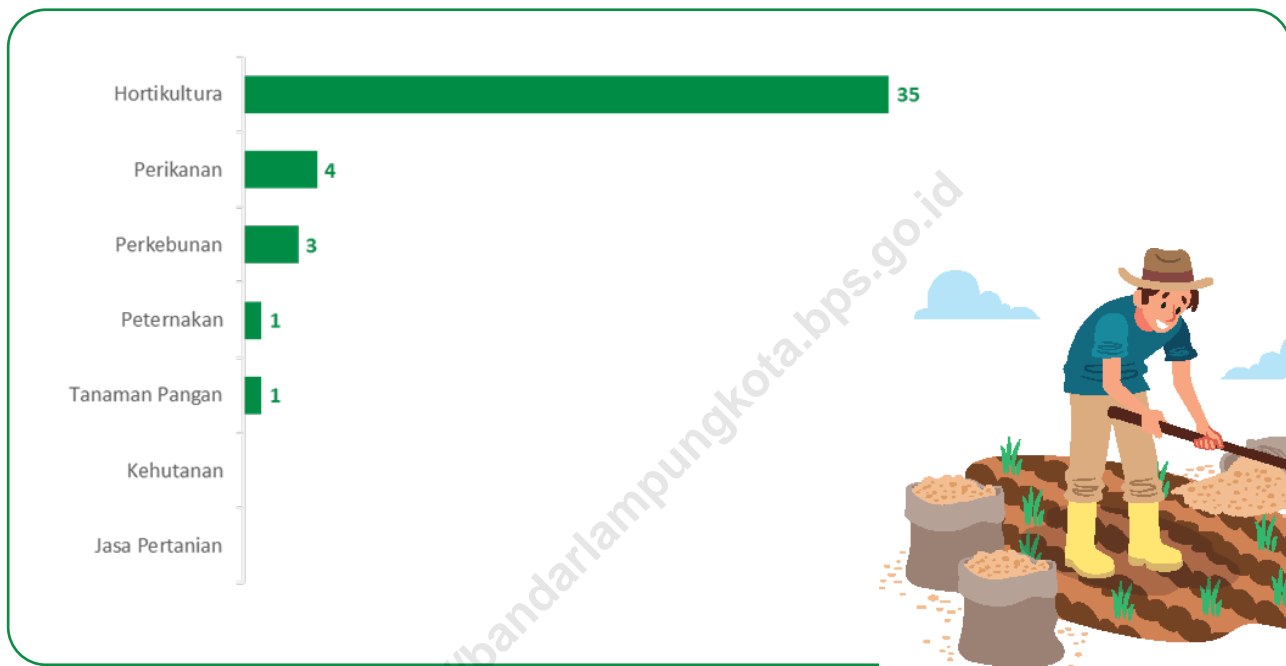
Dari hasil ST2023 subsektor yang diusahakan di Kota Bandar Lampung oleh UPB adalah subsektor hortikultura sebesar 2 unit, dan subsektor peternakan sebesar 1 unit.

Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor mengalami kenaikan dibandingkan dengan hasil ST2013. Subsektor yang mengalami kenaikan jumlah UTL terbesar adalah subsektor hortikultura yang mengalami kenaikan sebesar 34 unit, subsektor perikanan sebesar 4 unit dan subsektor perkebunan sebesar 2 unit. Subsektor yang paling banyak

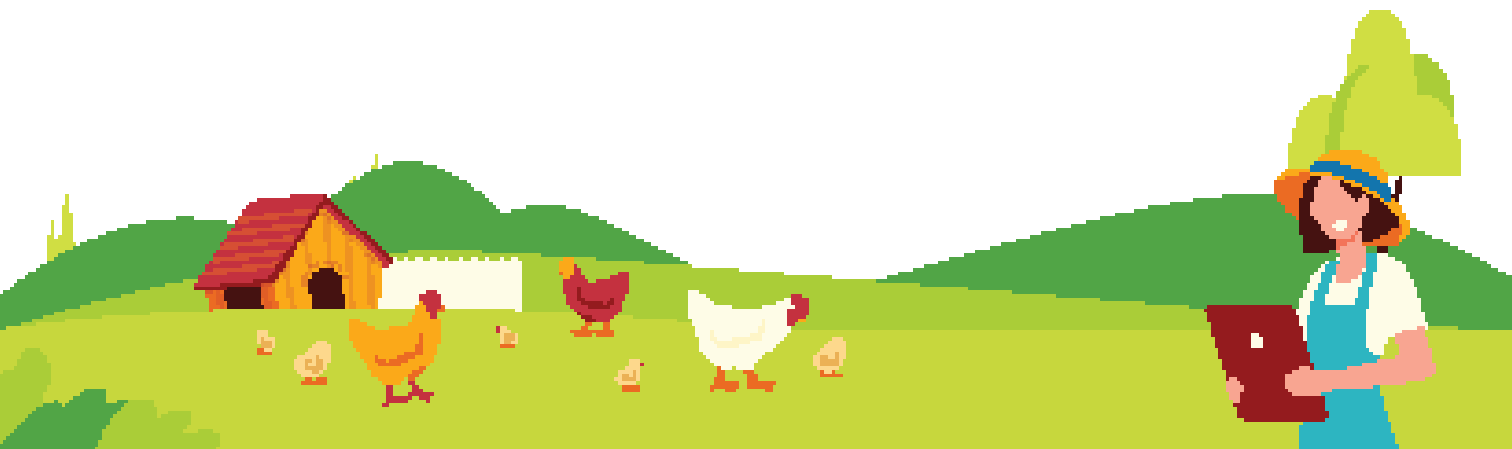
diusahakan oleh UTL adalah subsektor hortikultura sebesar 35 unit, subsektor perikanan sebesar 4 unit, dan subsektor perkebunan sebesar 3 unit.



Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menurut Subsektor di Kota Bandar Lampung (unit), 2023

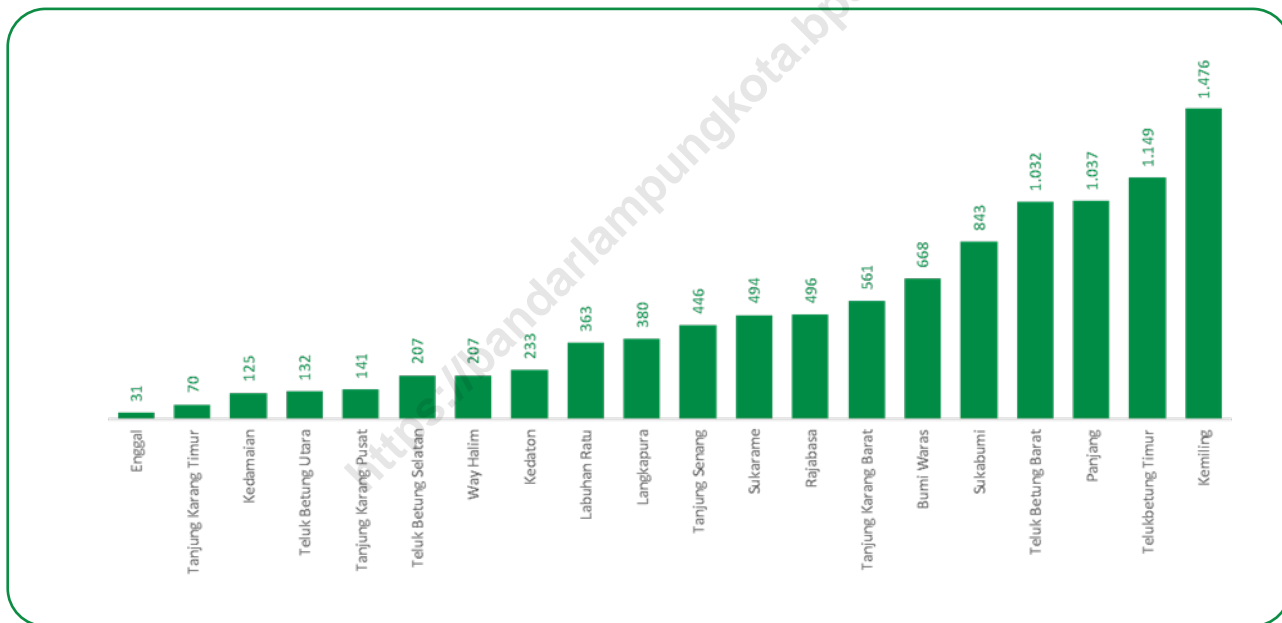


Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) menurut Subsektor di Kota Bandar Lampung (unit), 2023



2

Rumah Tangga Usaha Pertanian



Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kota Bandar Lampung, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 18,93 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 8.485 rumah tangga menjadi 10.091 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Kemiling, Teluk Betung Timur,

dan Panjang merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Kemiling terdapat 1.476 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Teluk Betung Timur terdapat 1.149 rumah tangga, dan Kecamatan Panjang terdapat 1.037 rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Hasil ST2023 menunjukkan subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah hortikultura dengan jumlah 5.403 rumah tangga, disusul peternakan dengan jumlah 2.625 rumah tangga, dan perkebunan dengan jumlah sebesar 2.082 rumah tangga.



Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Subsektor di Kota Bandar Lampung (rumah tangga), 2023

Subsektor	ST2023
(1)	(2)
Tanaman Pangan	2 066
Hortikultura	5 403
Perkebunan	2 082
Peternakan	2 625
Perikanan	1 808
Kehutanan	289
Jasa Pertanian	64

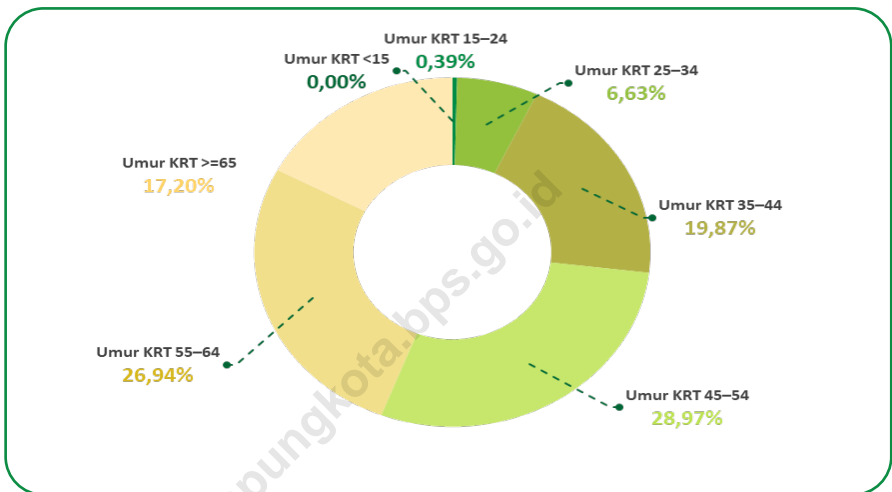
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Teluk Betung Barat	-	4	81	230	289	271	157	1 032
Teluk Betung Timur	-	9	121	263	344	274	138	1 149
Teluk Betung Selatan	-	-	16	44	70	56	21	207
Bumi Waras	-	-	57	166	218	145	82	668
Panjang	-	4	82	209	308	261	173	1 037
Tanjung Karang Timur	-	2	2	15	26	15	10	70
Kedamaian	-	-	9	21	38	36	21	125
Teluk Betung Utara	-	-	3	19	42	45	23	132
Tanjung Karang Pusat	-	-	4	21	38	51	27	141
Enggal	-	-	2	9	8	6	6	31
Tanjung Karang Barat	-	3	30	114	160	162	92	561
Kemiling	-	4	80	324	424	372	272	1 476
Langkapura	-	-	18	63	113	110	76	380
Kedaton	-	1	12	43	65	59	53	233
Rajabasa	-	2	23	95	132	139	105	496
Tanjung Senang	-	3	25	64	118	155	81	446
Labuhan Ratu	-	2	17	45	109	101	89	363
Sukarame	-	1	18	76	139	156	104	494
Sukabumi	-	2	58	157	215	246	165	843
Way Halim	-	2	11	27	67	59	41	207
Bandar Lampung	-	39	669	2 005	2 923	2 719	1 736	10 091

Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

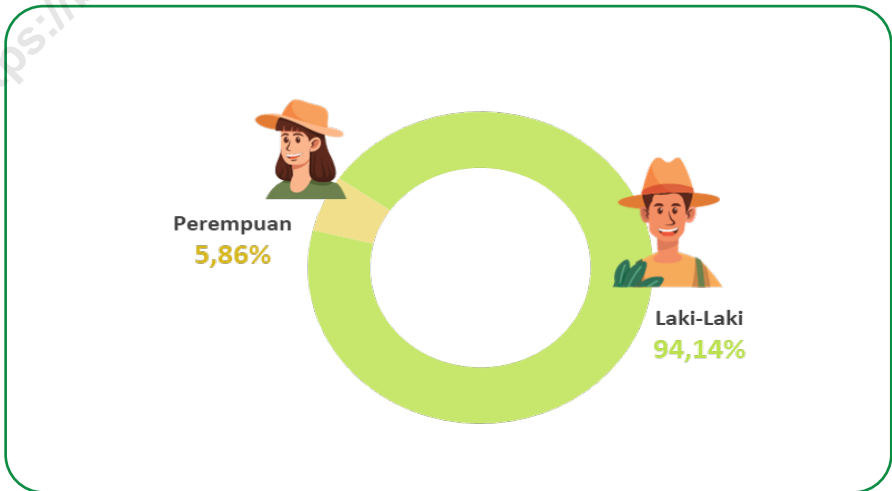
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kota Bandar Lampung mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 45–54 tahun (28,97 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 73,11 persen RTUP di Indonesia memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 26,89 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.



Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung, 2023

Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung, 2023

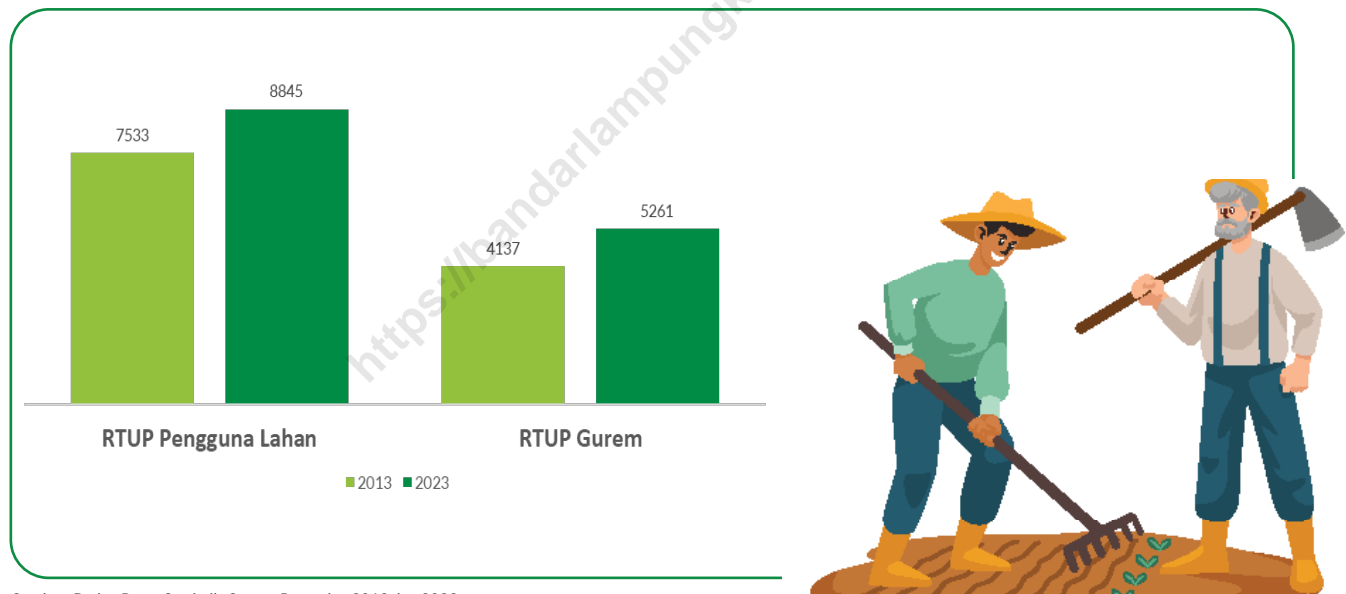
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 94,14 persen, sedangkan sisanya 5,86 persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam pengusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan dari 7.533 unit (ST2013) menjadi 8.845 unit (ST2023) dengan persentase peningkatan sekitar 17,42 persen.

RTUP Gurem meningkat cukup signifikan yaitu dari 4.137 unit (ST2013) menjadi 5.261 unit (ST2023), atau meningkat sekitar 27,17 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kota Bandar Lampung (rumah tangga), 2013 dan 2023

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung (rumah tangga), 2023

Kecamatan (1)	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Teluk Betung Barat	988	44	1 032
Teluk Betung Timur	1 100	49	1 149
Teluk Betung Selatan	191	16	207
Bumi Waras	638	30	668
Panjang	972	65	1 037
Tanjung Karang Timur	65	5	70
Kedamaian	119	6	125
Teluk Betung Utara	123	9	132
Tanjung Karang Pusat	134	7	141
Enggal	29	2	31
Tanjung Karang Barat	518	43	561
Kemiling	1 400	76	1 476
Langkapura	358	22	380
Kedaton	213	20	233
Rajabasa	453	43	496
Tanjung Senang	414	32	446
Labuhan Ratu	330	33	363
Sukarame	470	24	494
Sukabumi	795	48	843
Way Halim	190	17	207
Bandar Lampung	9 500	591	10 091

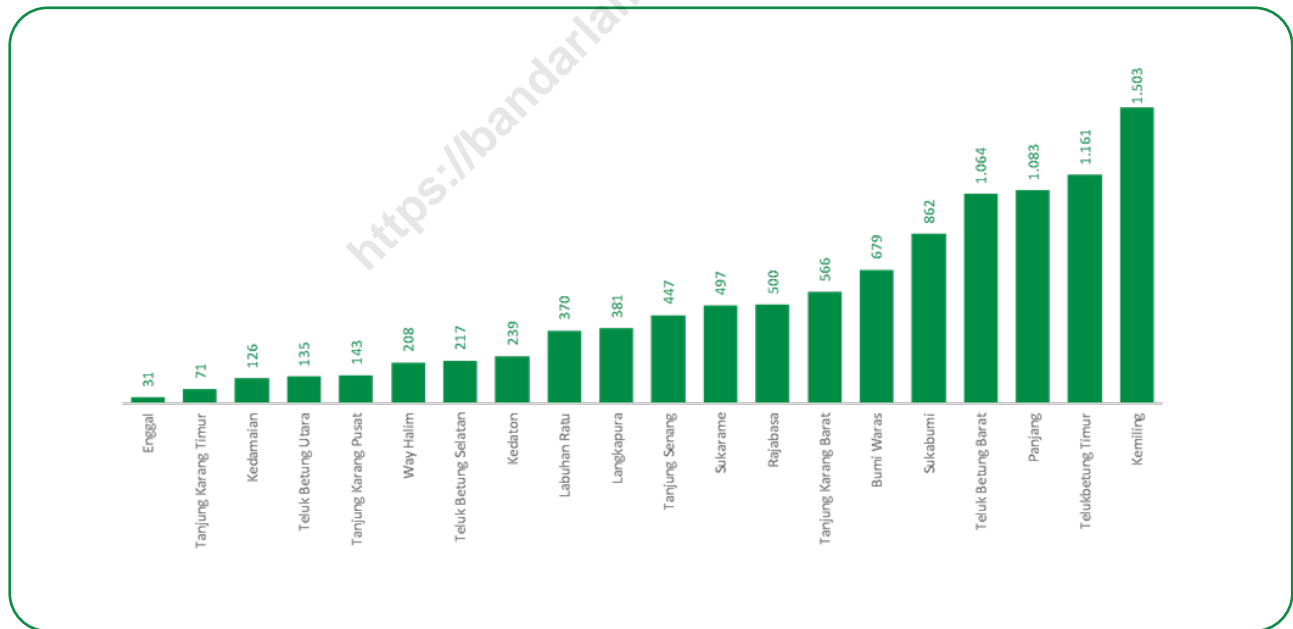
3

Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki jumlah pengelola usaha pertanian perorangan terbanyak yaitu

Kecamatan Kemiling sebanyak 1.503 unit, Kecamatan Teluk Betung Timur sebanyak 1.161 unit, Kecamatan Panjang sebanyak 1.083 unit, Kecamatan Teluk Betung Barat sebanyak 1.064 unit dan Kecamatan Sukabumi sebanyak 862 unit.



Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kota Bandar Lampung (orang), 2023

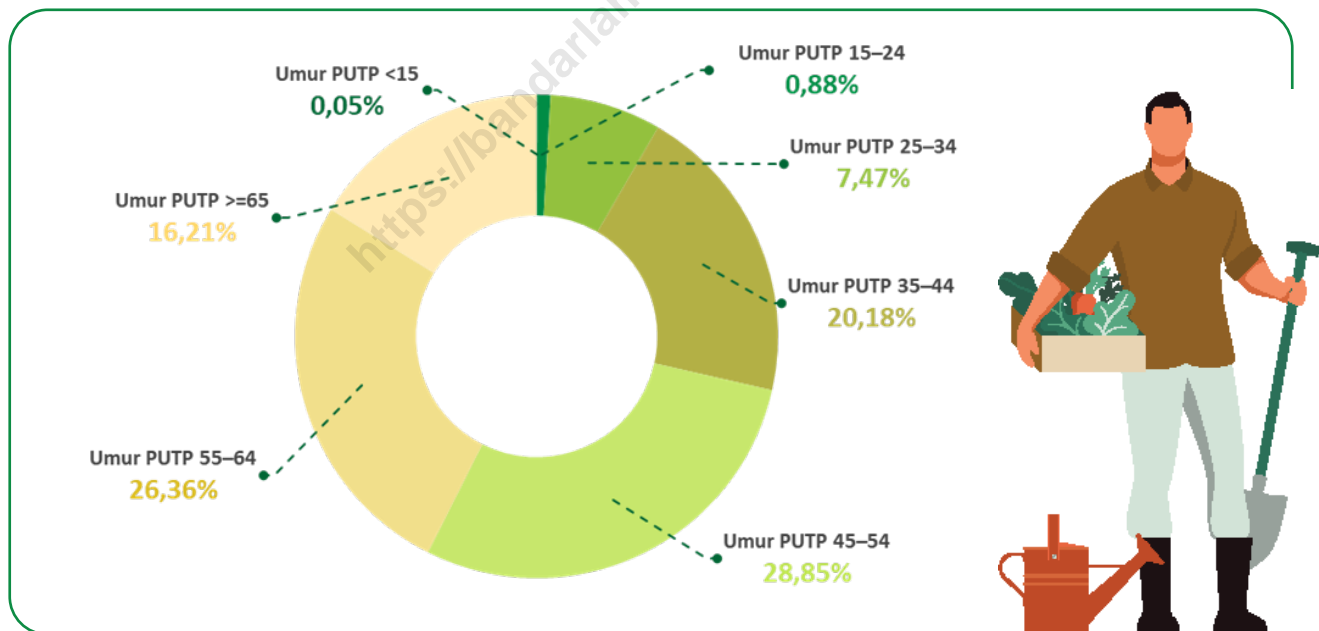
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 71,43 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Kota Bandar Lampung. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 1,00 persen.



Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Kelompok Umur di Kota Bandar Lampung, 2023

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Bandar Lampung (orang), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Teluk Betung Barat	-	3	76	235	312	280	158	1064
Teluk Betung Timur	1	13	139	268	343	271	126	1 161
Teluk Betung Selatan	-	3	24	50	68	54	18	217
Bumi Waras	1	9	68	167	216	139	79	679
Panjang	2	19	108	221	317	259	157	1083
Tanjung Karang Timur	-	3	3	16	25	15	9	71
Kedamaian	-	-	10	22	38	35	21	126
Teluk Betung Utara	-	4	7	22	41	44	17	135
Tanjung Karang Pusat	-	1	8	21	41	48	24	143
Enggal	-	-	2	9	8	7	5	31
Tanjung Karang Barat	-	6	37	117	160	159	87	566
Kemiling	-	8	87	330	422	381	275	1503
Langkapura	-	2	19	67	115	107	71	381
Kedaton	-	1	18	45	67	56	52	239
Rajabasa	-	3	25	102	134	140	96	500
Tanjung Senang	-	3	25	65	118	155	81	447
Labuhan Ratu	1	4	21	50	107	104	83	370
Sukarame	-	1	18	75	141	155	107	497
Sukabumi	-	5	62	166	227	242	160	862
Way Halim	-	2	11	27	67	60	41	208
Bandar Lampung	5	90	768	2 075	2 967	2 711	1 667	10 283

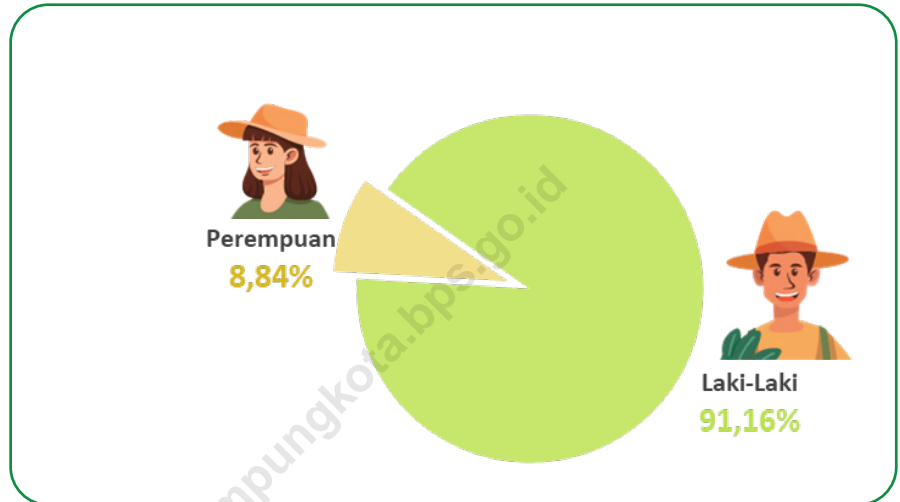
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Jenis Kelamin

Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 91,16 persen, sedangkan sisanya 8,84 persen adalah pengelola perempuan.

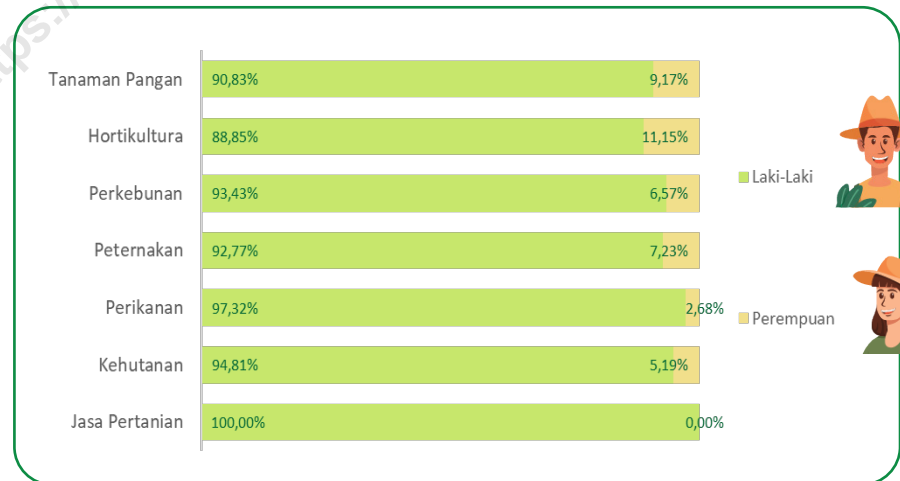
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga

didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Jenis Kelamin di Kota Bandar Lampung, 2023



Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor menurut Jenis Kelamin di Kota Bandar Lampung, 2023

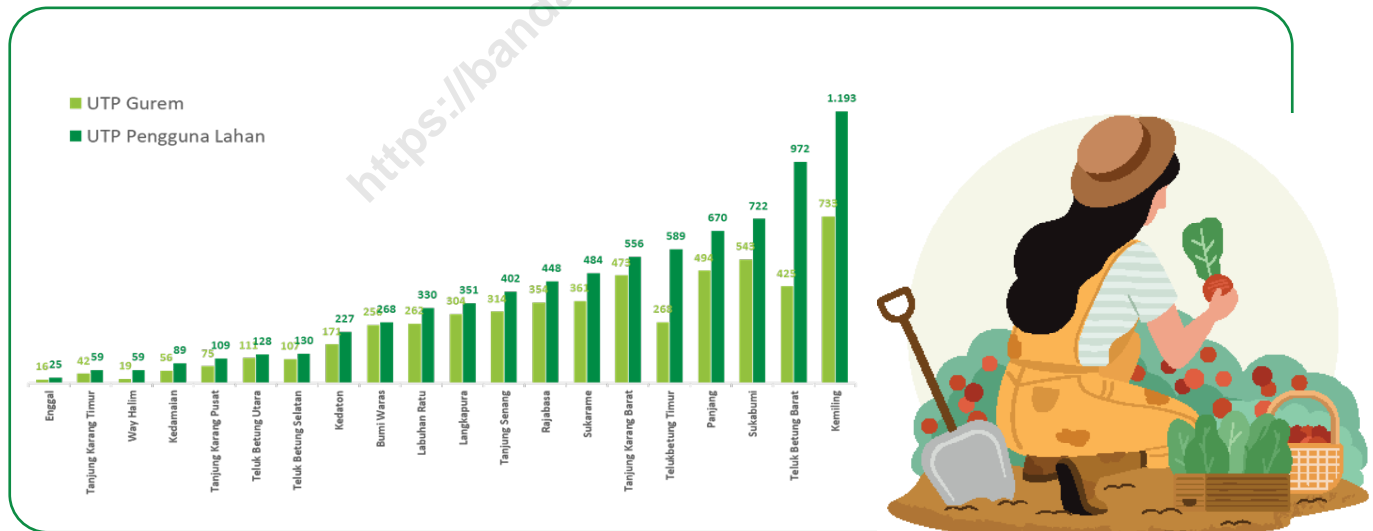
Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Apabila dilihat menurut kecamatan, jumlah usaha pertanian perorangan pengguna lahan tertinggi berada di Kecamatan Kemiling sebesar 1.193 unit usaha. Selain itu, Kecamatan Kemiling juga merupakan kecamatan yang memiliki jumlah usaha pertanian perorangan gurem tertinggi di Kota Bandar Lampung, yaitu sebesar 735 unit usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya tantangan ketersediaan lahan membuat usaha pertanian perorangan berinovasi menggunakan lahan-lahan kecil agar usahanya tetap berjalan dan menghasilkan.

Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Kemiling, Teluk Betung Barat, dan Sukabumi, masing-masing sebesar 1.180 orang, 962 orang, dan 714 orang.

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani gurem paling banyak berada di Kecamatan Kemiling, Sukabumi, dan Panjang, masing-masing sebesar 720 orang, 535 orang, dan 471 orang. Akan tetapi jika dilihat dari persentasenya, Kecamatan Bumi Waras, Langkapura dan Teluk Betung Utara menempati urutan tertinggi dengan besaran 95,79 persen, 87,16 persen, dan 85,59 persen petani gurem secara berurutan.



Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kota Bandar Lampung (unit), 2023

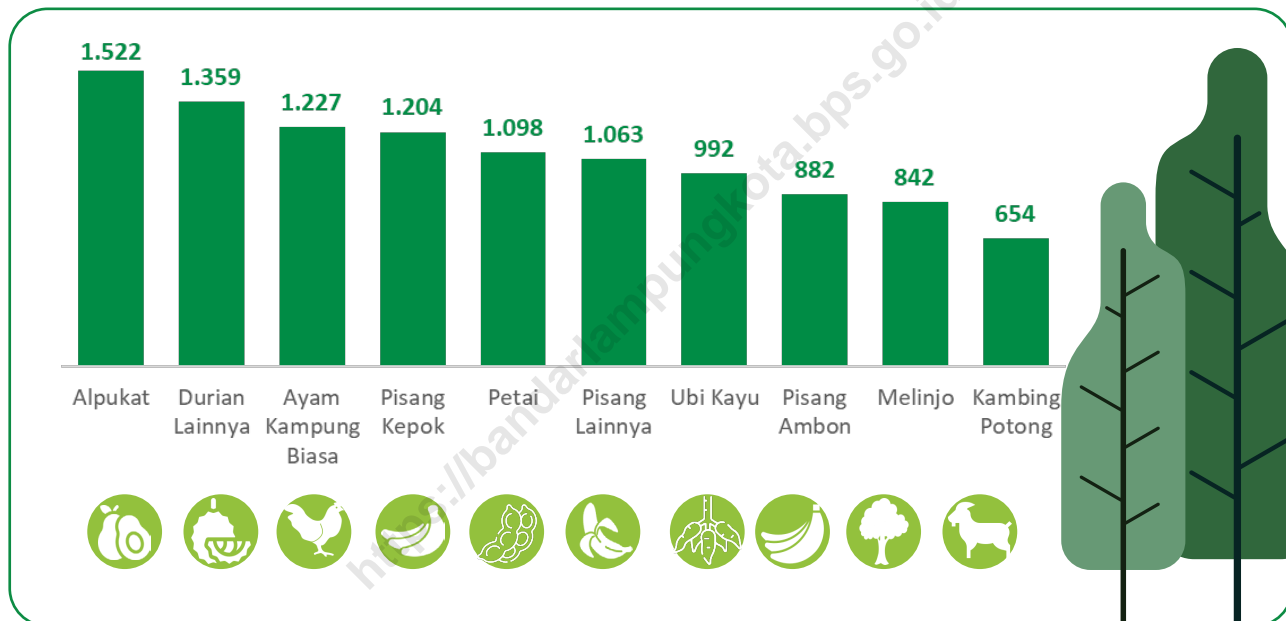
Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem menurut Kecamatan di Kota Bandar Lampung (orang), 2023

Kecamatan	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Teluk Betung Barat	962	415	43,14
Teluk Betung Timur	580	262	45,17
Teluk Betung Selatan	125	103	82,40
Bumi Waras	261	250	95,79
Panjang	646	471	72,91
Tanjung Karang Timur	52	35	67,31
Kedamaian	87	55	63,22
Teluk Betung Utara	118	101	85,59
Tanjung Karang Pusat	104	70	67,31
Enggal	17	9	52,94
Tanjung Karang Barat	514	431	83,85
Kemiling	1 180	720	61,02
Langkapura	335	292	87,16
Kedaton	214	159	74,30
Rajabasa	425	332	78,12
Tanjung Senang	387	301	77,78
Labuhan Ratu	317	249	78,55
Sukarame	457	336	73,52
Sukabumi	714	535	74,93
Way Halim	57	17	29,82
Bandar Lampung	7 552	5 143	68,10

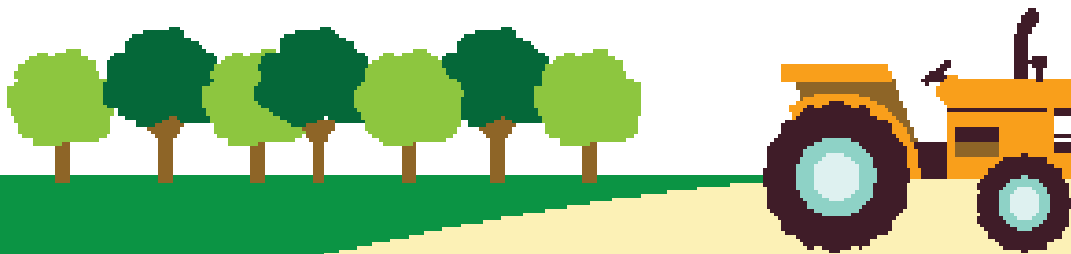
Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Alpukat 1.522 unit. Selain itu, terdapat Durian Lainnya dan Ayam

Kampung Biasa dengan jumlah usaha masing-masing sebesar 1.359 unit dan 1.227 unit usaha pertanian perorangan.



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kota Bandar Lampung (unit), 2023



4 Urban Farming

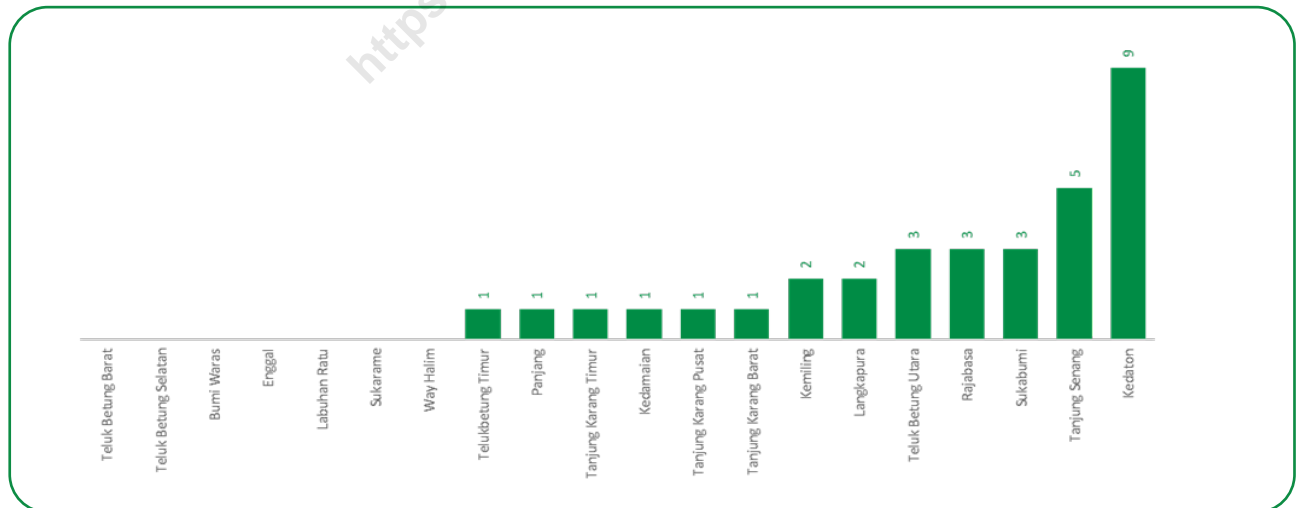


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan penambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* antara lain seperti usaha budidaya tanaman sayuran di

taman kota, atap bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, pelaku usaha *urban farming* cukup banyak, yaitu sebesar 33 RTUP dan 33 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar di sebagian besar kecamatan di Kota Bandar Lampung. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kecamatan Kedaton, sebesar 9 RTUP dan 9 unit UTP.



Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Kota Bandar Lampung (unit), 2023

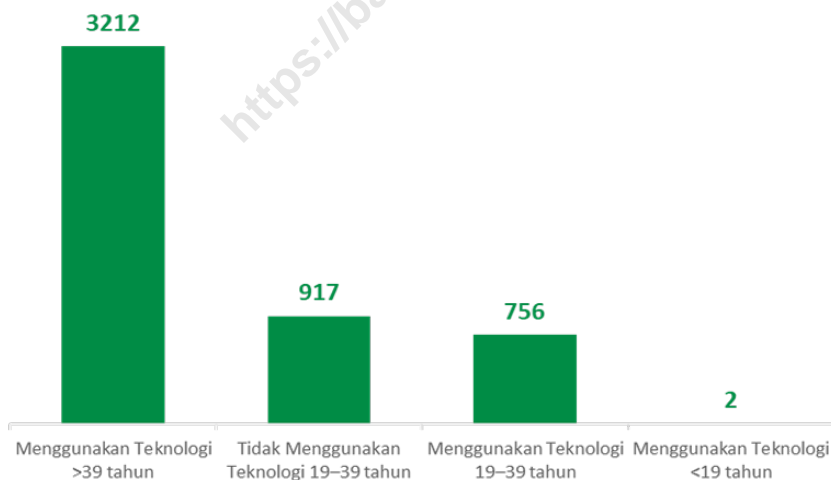
Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* menurut Kecamatan di Kota Bandar Lampung, 2023

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
Teluk Betung Barat	-	-
Teluk Betung Timur	1	1
Teluk Betung Selatan	-	-
Bumi Waras	-	-
Panjang	1	1
Tanjung Karang Timur	1	1
Kedamaian	1	1
Teluk Betung Utara	3	3
Tanjung Karang Pusat	1	1
Enggal	-	-
Tanjung Karang Barat	1	1
Kemiling	2	2
Langkapura	2	2
Kedaton	9	9
Rajabasa	3	3
Tanjung Senang	5	5
Labuhan Ratu	-	-
Sukarame	-	-
Sukabumi	3	3
Way Halim	-	-
Bandar Lampung	33	33

5 Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital). Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian modern

(alsintan) modern, penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Petani milenial hanya mencakup usaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan (Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013)) tercatat sebanyak 4.887 orang. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik menggunakan maupun tidak

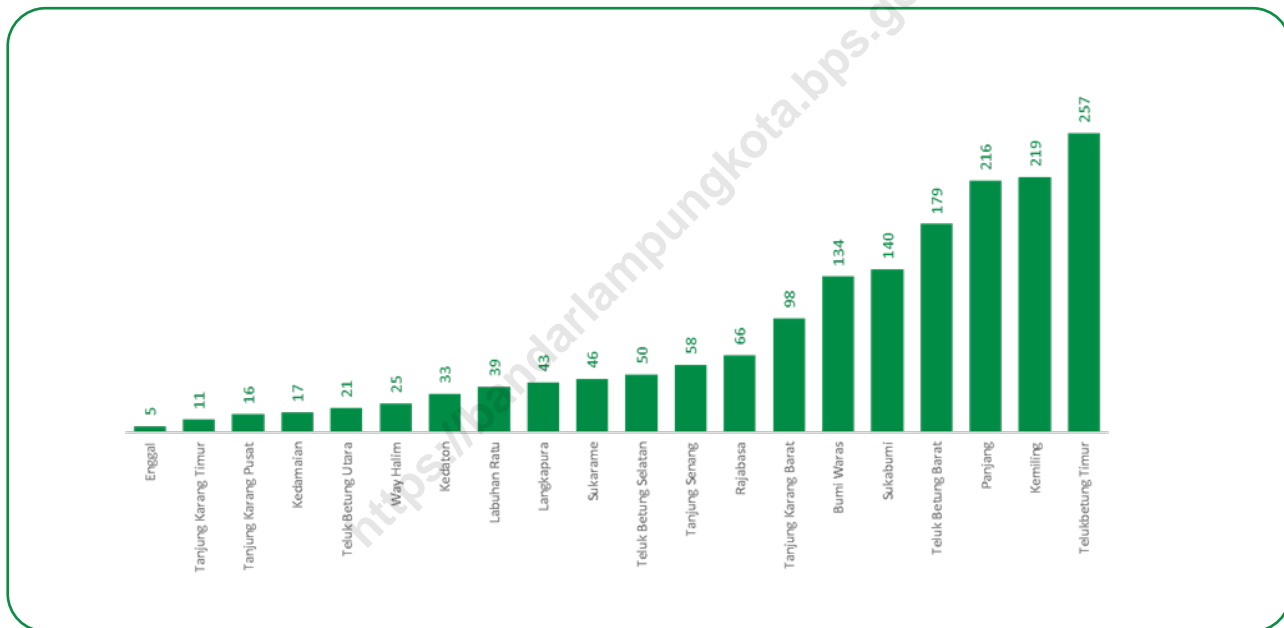


Gambar 18 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital di Kota Bandar Lampung, 2023



menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 1.673 orang atau 19,42 persen dari total petani di Kota Bandar Lampung yang sebanyak 8.617 orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Teluk Betung Timur sebesar 257 orang, diikuti Kecamatan Kemiling sebesar 219

orang, dan Kecamatan Panjang sebesar 216 orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 3.212 orang (37,28 persen) dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 2 orang (0,02 persen).

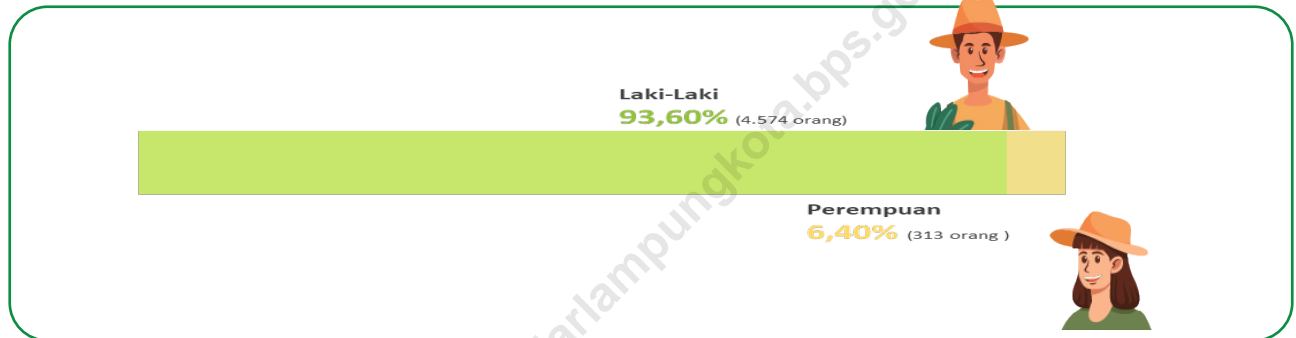


Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kota Bandar Lampung, 2023

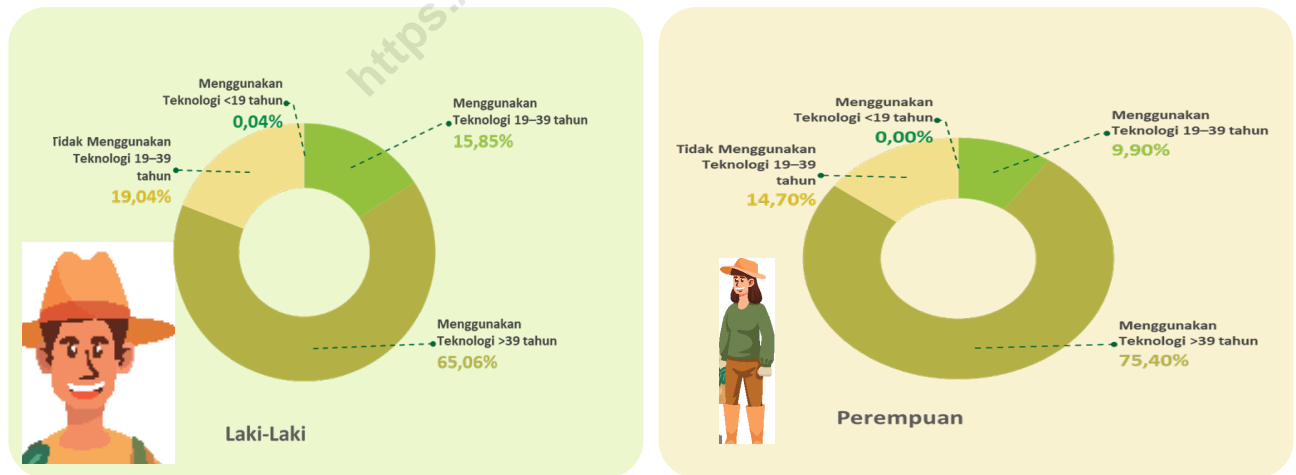


Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 93,60 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19-39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani

milenial perempuan. Terbukti terdapat 34,89 persen petani milenial laki-laki berusia 19-39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 24,60 persen petani milenial perempuan berusia 19-39 tahun diantara total petani milenial perempuan.



Gambar 20 Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital menurut Jenis Kelamin di Kota Bandar Lampung, 2023



Gambar 21 Persentase Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital menurut Jenis Kelamin di Kota Bandar Lampung, 2023

Tabel 7 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital menurut Kecamatan, Kriteria dan Jenis Kelamin (orang), 2023

Kecamatan	Jumlah Petani	Jumlah Petani Milenial	Kriteria				Jenis Kelamin	
			Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
			Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Teluk Betung Barat	1 041	350	-	45	171	134	330	20
Teluk Betung Timur	660	382	-	42	125	215	372	10
Teluk Betung Selatan	161	139	-	35	89	15	122	17
Bumi Waras	297	276	-	73	142	61	272	4
Panjang	678	633	2	142	415	74	595	38
Tanjung Karang Timur	62	62	-	8	51	3	62	-
Kedamaian	115	91	-	14	74	3	85	6
Teluk Betung Utara	122	82	-	13	61	8	71	11
Tanjung Karang Pusat	137	65	-	7	49	9	60	5
Enggal	26	26	-	3	21	2	26	-
Tanjung Karang Barat	515	282	-	46	184	52	263	19
Kemiling	1 472	568	-	67	349	152	545	23
Langkapura	359	207	-	33	164	10	182	25
Kedaton	225	131	-	22	98	11	122	9
Rajabasa	473	379	-	48	313	18	335	44
Tanjung Senang	424	243	-	36	185	22	227	16
Labuhan Ratu	353	145	-	22	106	17	134	11
Sukarame	470	352	-	37	306	9	331	21
Sukabumi	842	440	-	62	300	78	406	34
Way Halim	192	34	-	1	9	24	34	-
Bandar Lampung	8 616	4 887	2	756	3 212	917	4 574	313

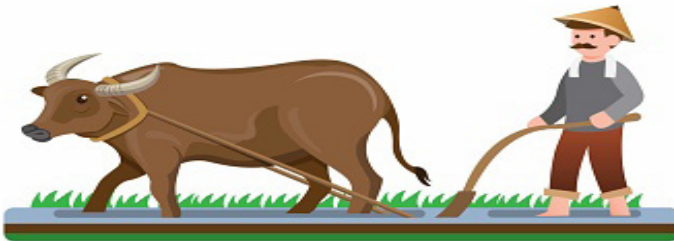
6 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kota Bandar Lampung tercatat sebesar 1.576 ekor. Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong dan sapi perah) sebanyak 1.556 ekor. Sementara, ternak kerbau tercatat sebanyak 20 ekor.



Jumlah sapi mencapai 98,73% dari total jumlah sapi dan kerbau



<https://bandarlampungkota.bps.go.id>

Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.

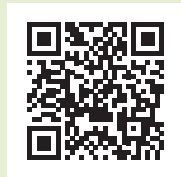


Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadata_st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap
Tahap I



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Walikota Bandar Lampung
- Para Camat/Lurah se Kota Bandar Lampung
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Kota Bandar Lampung
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Kota Bandar Lampung
- Seluruh Warga Kota Bandar Lampung yang telah membantu menyukseskan Sensus Pertanian 2023



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Jl. Sutan Syahrir No.30, Pahoman, Bandar Lampung, 35213

Telp: (0721)255980

Homepage: <http://bandarlampungkota.bps.go.id>

Email: bps1871@bps.go.id